

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar atau spesialisik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan. Klinik sebagai pelayanan kesehatan harus selalu memberikan pelayanan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat agar dapat terwujud derajat kesehatan yang optimal, salah satunya melalui penyelenggaraan rekam medis pada setiap sarana pelayanan kesehatan. (Kemenkes, 2014)

Rekam medis yaitu berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Setiap dokter ataupun dokter gigi dalam menyelenggarakan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis, dimana rekam medis harus segera dilengkapi setelah pasien menerima pelayanan kesehatan. Setiap catatan rekam medis harus tercantum nama, waktu dan tanda tangan petugas yang memberikan pelayanan kepada pasien (Kemenkes, 2008).

Rekam medis kedokteran gigi merupakan dokumen yang sangat penting karena didalamnya tercatat secara rinci mengenai kondisi pasien dan tindakan kedokteran yang diberikan kepada pasien. Isi rekam medis untuk dokter spesialis ataupun dokter gigi dapat dikembangkan sesuai kebutuhan dari instansi. Isi rekam medis untuk dokter gigi sekurang-kurangnya terdapat identitas pasien, diagnosis, perjalanan penyakit, kode penyakit ICD 10. Pengobatan dan tindakan medis serta dokumentasi hasil pemeriksaan. Pelayanan rekam medis yang diberikan harus berkualitas dan sesuai dengan standar pelayanan yang ada. Informasi yang terdapat pada berkas rekam medis merupakan bukti yang harus di simpan setelah pasien mendapatkan pelayanan kesehatan. Berkas rekam medis yang baik harus memiliki desain formulir yang tepat guna agar menjadikan berkas rekam medis yang bermutu (Karimah dan Nurmawati, 2016).

Desain formulir yang tepat guna memuat informasi yang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh suatu instansi kesehatan yang berguna memberikan informasi tentang riwayat kesehatan pasien, tindakan dan pemeriksaan yang pernah dilakukan. Menurut Huffman (1994) ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan antara lain: aspek anatomi yang terdiri dari *heading, introduction, instruction, body*, dan *close*, untuk aspek fisik yang terdiri dari warna, bahan, ukuran, dan bentuk, dan untuk aspek isi terdiri dari butir data item, terminologi data, istilah, singkatan, dan simbol..

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di unit rekam medis di Klinik Politeknik Negeri Jember yang dilakukan pada tanggal 06 mei 2019 bahwa jumlah kunjungan di Klinik Politeknik Negeri Jember di Klinik Politeknik Negeri Jember pada bulan februari sampai april dapat dilihat pada tabel 1.1 :

Tabel 1.1 Data Kunjungan Pasien Gigi Klinik Politeknik Negeri Jember Bulan September 2019 – Januari 2020

Bulan	Kunjungan		Rata – Rata Kunjungan
	Gigi	Umum	
September	3	494	0,6 %
Oktober	7	864	0,8%
November	1	592	0,2%
Desember	10	449	2,2%
Januari	7	340	2,1%

Sumber : Data Sekunder Klinik Poliklinik Tahun 2019 - 2020

Tabel 1.1 menunjukan bahwa pada bulan September rata rata kunjungan pasien poli gigi 0,6%, pada bulan Oktober rata – rata kunjungan pasien poli gigi 0,8%, November rata – rata pasien poli gigi 0,2%, pada bulan Desember rata – rata kunjungan pasien poli gigi 2,2% dan pada bulan Januari tahun 2020 rata – rata kunjungan pasien poli gigi 2,1% pasien gigi yang berkunjung ke klinik Politeknik Negeri Jember. Hal lain yaitu dimana formulir rekam medis poli gigi jadi satu dengan formulir kartu rawat jalan, pada formulir yang digunakan di Klinik Politeknik Negeri Jember tidak menggunakan formulir odontogram melainkan

menggunakan kartu rawat jalan. Berikut adalah gambar formulir rekam medis gigi yang dapat dilihat pada gambar 1.1

UNIT PELAYANAN KESEHATAN
POLITEKNIK NEGERI
JEMBER

KARTU POLIKLINIK

Nomor : [REDACTED] Alamat : [REDACTED]
 Nama : [REDACTED] Pekerjaan : [REDACTED]
 Umur : [REDACTED]
 Jenis Kelamin : [REDACTED]

Tanggal	ANAMNESE	Diagnose	Therapi
20 FEB 2019	gigitan paku 1/12 Bunyi + paku - paku sakit gigi paku 2) fraktur 1/2 belakang paku paku paku paku paku - paku 1/12		clean crown + crown. To 1/12 70 ↓
26 FEB 2019	1/12		komponen 1/12 300 ↓
28 FEB 2019		GPP 21	Prep. oral. dan + steklin 5. A 1/12
04 MAR 2019			Prep. oral. dan 2/12 5/12
08 MAR 2019			steklin 2/12
11 MAR 2019			steklin 2/12 5/12
14 MAR 2019			pengisian oral dan muskulatur 1/12
21 MAR 2019			Crown + To paku 1/12
25 MAR 2019			pasang paku paku 1/12
26 MAR 2019			proporsi 1/12 paku 1/12
04 APR 2019			visum 1/12 paku 1/12
30 SEP 2019	pelebaran lisa		visum. rek paku 1/12

Gambar 1.1 Formulir rekam medis poli gigi di Klinik Politeknik Negeri Jember
 Gambar 1.1 menunjukkan bahwa formulir gigi yang digunakan di Klinik Politeknik Negeri Jember pada aspek anatomi tidak terdapat tanda tangan dan ama terang dokter yang menangani pasien. Pada aspek isi tidak terdapat informasi tentang odontogram yang sesuai dengan panduan rekam medik kedokteran gigi tahun 2014. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karimah dan Nurmawati

(2016) yang menyatakan bahwa odontogram merupakan data yang penting dalam proses identifikasi karena memuat data tentang jumlah, bentuk, susunan, tambalan, proteza gigi, dan sebagainya, odontogram sedapat mungkin dibuat secara teliti sehingga dapat dibedakan dan diketahui secara pasti keadaan gigi dan jenis tindakan yang dilakukan. Pentingnya informasi odontogram inilah yang menyebabkan formulir rekam medis gigi harus dibuat secara terpisah dari formulir rekam medis umum. Manfaat odontogram sendiri adalah sebagai data antemortem untuk identifikasi, alat bukti yang sah menurut hukum, dan hak pasien untuk mendapatkan kejelasan tentang status dirinya sendiri maupun keluarganya (Trisnowahyuni, dkk, 2017). Dapat membantu dokter lainnya dalam melakukan tindakan, dapat membantu dalam penyelesaian masalah hukum, disiplin dan etik maupun untuk kepentingan identifikasi jika pasien mengalami musibah (Yusuf, dkk, 2019). Dari hasil wawancara studi pendahuluan yang dilakukan peneliti menemukan adanya formulir kedokteran gigi yang tidak ada odontogram, sehingga dokter kesulitan untuk merencanakan perawatan selanjutnya. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Dan Desain Formulir Rekam Medis Poli Gigi Di Klinik Politeknik Negeri Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana analisis dan pembuatan desain formulir rekam medis poli gigi di Klinik Politeknik Negeri Jember ?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah menganalisis dan mendesain berkas rekam medis poli gigi di Klinik Politeknik Negeri Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi aspek anatomi yang di dalamnya terdapat *heading, introduction, instruksion, body, close* pada formulir rekam medis poli gigi di Klinik Politeknik Negeri Jember
- b. Mengidentifikasi aspek fisik yang di dalamnya terdapat bahan, bentuk, ukuran, dan warna pada formulir rekam medis poli gigi di Klinik Politeknik Negeri Jember
- c. Mengidentifikasi aspek isi yang di dalamnya terdapat kelengkapan butir data, terminologi, singkatan, dan simbol pada formulir rekam medis poli gigi di Klinik Politeknik Negeri Jember
- d. Mengidentifikasi kebutuhan khusus formulir rekam medis poli gigi di Klinik Politeknik Negeri Jember.
- e. Menganalisis dan mendesain formulir rekam medis poli gigi di Klinik Politeknik Negeri Jember

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Politeknik Negeri Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan di Politeknik Negeri Jember dan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa tentang desain formulir.

1.4.2 Bagi Klinik

Sebagai bahan masukan desain formulir pemeriksaan odontogram dan formulir rawat jalan poli gigi.

1.4.3 Bagi Peneliti

Sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang desain formulir rekam medis yang nantinya dapat digunakan di dunia kerja.

1.4.4 Bagi Peneliti lain

Sebagai bahan acuan atau literatur bagi peneliti lain yang memerlukan dalam penelitian yang sejenis.